



UIN SUSKA RIAU

364/IAT-U/SU-S1/2025

© Skripsi milik UIN Suska Riau

MENJAGA KEHORMATAN DALAM QS. AN-NUR 30-33 : ANALISIS TAFSIR AUDIOVISUAL DR. MUSTHAFA UMAR DI YOUTUBE TAFAQQUH ONLINE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh
WIRDA YULIA UTAMI NST
12130222828

Pembimbing I
Fikri Mahmud Lc.MA

Pembimbing II
Dr. Alpizar M, Si

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H/ 2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2. UIN SUSKA RIAU ©

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "**MENJAGA KEHORMATAN DALAM QS. AN-NUR
30-33 : ANALISIS TAFSIR AUDIOVISUAL Dr. MUSTHAFIA UMAR DI
YOUTUBE TAFAQQUH ONLINE**

Nama : Wirda Yulia Utami Nasution
NIM : 12130222828

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

Syahrul Rabiman, MA
NIP. 198812202022031001

MENGETAHUI

Ketua

Lukmanul Hakim, S. Ud., MIRKH, Ph.D
NIP. 130317088

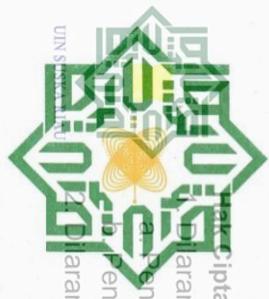
Pengaji III

Dr. Muhammad Yasir, S.Th.I, MA
NIP. 197801062009011006

masalah.

Pengaji IV

Dr. Edi Hermanto, S. Th.I, M.Pd.I
NIP. 198607182023211025



Fikri Mahmud Lc.Ma
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : WIRDA YULIA UTAMI NST
NIM : 12130222828
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Menjaga Kehormatan Dalam Qs. An-Nur 30-33 : Analisis Tafsir Audiovisual Dr. Musthafa Umar Di Youtube Tafaqquh Online

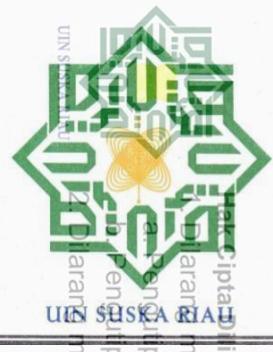
Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 18 juli 2025

Pembimbing I

H. Fikri Mahmud , Lc. MA
NIP. 130109001



Dr. Alpizar, M.Si

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: WIRDA YULIA UTAMI NST
NIM	: 12130222828
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Menjaga Kehormatan Dalam Qs. An-Nur 30-33 : Analisis Tafsir Audiovisual Dr. Musthafa Umar Di Youtube Tafaqquh Online

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 18 juli 2025

Pembimbing II


Dr. Alpizar M. Si
NIP. 196406251992031004



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dijadu

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wirda Yulia Utami Nst

Tempat/Tgl Lahir : Bagan Sinembah, 16 Agustus 2003

NIM : 12130222828

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : MENJAGA KEHORMATAN DALAM QS. AN-NUR 30-33 : ANALISIS TAFSIR AUDIOVISUAL DR. MUSTHAFA UMAR DI YOUTUBE TAFAQQUH ONLINE

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 28 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



WIRDA YULIA UTAMI NST
NIM. 12130222828

1. Dilanggar penggunaan hak cipta seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

دَرْجَتُ الْعِلْمٍ أُوْتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ أَمْتُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

"Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu di antara kamu sekalian."

(QS. Al-Mujadilah: 11)

"Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu, belajarlah untuk tenang dan sabar."

(Umar bin Khattab)

"Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya, dan kemudian menyebarkannya."

(Sufyan bin Uyainah)

"Ilmu jangan jadi objek hafalan. Ilmu itu untuk memahami dan menuntaskan persoalan."

(Najwa Shihab)

"Uang bisa dicari, ilmu bisa digali, tapi kesempatan untuk mengasihi orang tua takkan terulang kembali."

"Doa orang tua adalah kunci kesuksesan anak."

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul *“menjaga kehormatan dalam perspektif al-Qur'an: analisis tafsir audiovisual dr. Mustafa umar terhadap qs.an-Nur 30-33 di youtube tafaqquh online”* dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan utama bagi seluruh umat manusia. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau pada hari kiamat nanti.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunannya, penulis berupaya dengan sungguhsungguh dan penuh tanggung jawab agar karya ini tidak hanya menjadi pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi ilmiah dan menumbuhkan ketertarikan para pembaca terhadap kajian yang diangkat.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, terutama kepada mereka yang telah membimbing, memberikan arahan, serta mendukung secara moral maupun materi selama proses penyusunan skripsi ini:

1. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Lenny Nofianti, MS., SE., M.Si., AK., CK yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Iskandar Arnel, MA., P.hD., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S.Th.I.,MIS., Serta Wakil Dekan III Dr. Agus Firdaus Chandra , Lc., MA, Terima kasih telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan studi dengan pencapaian terbaik.
3. Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu AlQur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan, dukungan, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas akademik selama penulis menempuh studi hingga terselesaikannya skripsi ini. Bimbingan dan kepedulian beliau terhadap kemajuan mahasiswa menjadi motivasi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga segala ilmu, nasihat, dan kebijaksanaan yang diberikan menjadi amal jariyah dan senantiasa membawa keberkahan.

4. Pernulis juga mengucapkan terimakasih yang tulus kepada Dr. H. Khairunnas Jamal, MA selaku Pembimbing Akademik selama perkuliahan. Dukungan dan perhatian beliau menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya.
5. Kepada Bapak Fikri Mahmud Lc.MA selaku dosen pembimbing skripsi I, yang telah memberikan arahan, kemudahan, serta bimbingan yang sangat berarti dalam proses penulisan skripsi ini dan dalam urusan akademik penulis. Terima kasih atas segala bantuan, nasihat, motivasi, dan pendampingan yang telah diberikan selama ini."
6. Kepada Bapak Dr. Alpizar M.Si selaku dosen pembimbing skripsi II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas pendampingan dan nasihat yang senantiasa membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi.
7. Teristimewa kepada kedua Orangtua saya yaitu, Cinta pertama dan panutan saya Ayahanda Abdul Karim Nst. Terimakasih telah percaya atas semua Keputusan yang telah penulis ambil dalam melanjutkan Impian, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan bangku perkuliahan, namun beliau mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal Lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelas sarjana, semoga ayah sehat selalu, dan Hiduplah lebih lama lagi . *I love you more and more*.
8. Pintu surgaku, Ibunda Siti Zahara Hsb (Alm). yang selalu penulis rindukan dan cintai, semoga mama melihat putri kecil mama dari tempat terbaik disisinya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti dan cinta kasih kepada mama. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terima kasih, serta permohonan maaf. Semoga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan kasih sayangnya kepada mama. *I love you more more and more.*

9. Saudara tercinta dan tersayang , Kakak dan Abang saya, Adlah Yani Nst , Indang Al khadafi Nst , Maharani Dewi Nst, Surita Annajmi Nst, Arif Riu Kuri Nst, terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan yang senantiasa menjadi tempat bersandar, berbagi keluh kesah, dan penyemangat dalam setiap langkah perjalanan ini, terima kasih atas semangat, doa, motivasi dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis, penulis sangat bersyukur memiliki kalian. Tumbuh dan terus berprogreslah menjadi versi paling hebat, kakak.
10. kepada kakak ipar, abang ipar, dan keponakan-keponakan tercinta yang selalu penulis cintai dan sayangi. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan moril dan materil yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini. Setiap doa, dorongan, dan perhatian yang kalian tunjukkan telah menjadi pendorong bagi penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah dalam menyelesaikan studi ini.
11. Teruntuk Suheni Yuningsih, Sri rezqy pebianti Sahabat penulis dibangku perkuliahan yang selalu bersama dalam empat tahun ini yang banyak membantu penulis dalam menggerjakan skripsi, yang selalu ada suka maupun duka, terimakasih atas dukungan semangat, motivasi serta bantuan yang diberikan kepada penulis , Kehadiran kalian tidak hanya sebagai teman, tetapi juga sebagai partner terbaik yang senantiasa menemani langkah demi langkah dalam menghadapi berbagai tantangan selama penyusunan tugas akhir ini. Persahabatan dan kebersamaan yang terjalin menjadi anugerah berharga yang akan selalu penulis kenang dengan penuh rasa syukur. semangat mengejar cita cita kita Bersama.
12. Teruntuk Fadilah, Indah jelita, Lesmana sari, Ika Mubdi Mulki sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis masa sekolah hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis. sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.

13. Wirda Yulia Utami Nst (Penulis) Terima kasih atas keberanian untuk bermimpi, keteguhan untuk berjuang dan ketangguhan untuk tidak menyerah bahkan ketika dunia terasa begitu berat. Untuk setiap air mata yang jatuh dalam kesendirian untuk setiap malam yang dihabiskan dengan keraguan dan untuk setiap langkah kecil yang diambil meski hati terasa lelah, semua itu tidak pernah sia-sia. Skripsi ini adalah bukti bahwa penulis mampu melawan rasa takut, melewati segala batas untuk mencapai apa yang sebelumnya terlihat mustahil dan tetap percaya pada impian. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik kedepannya.

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk moril maupun materiil, selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan pahala dan keberkahan yang melimpah oleh Allah SWT. Aamiin. Skripsi ini bukan semata hasil pribadi, melainkan wujud rasa syukur, penghormatan, dan cinta penulis kepada setiap individu yang telah memberikan warna dan makna dalam perjalanan hidup serta pendidikan penulis. Pencapaian ini bukanlah titik akhir, melainkan sebuah awal dari langkah baru menuju harapan dan cita-cita yang lebih besar. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi bagi siapa pun yang membacanya.

Pekanbaru, 22 Juli 2025
Penulis

Wirda Yulia Utami
NIM: 12130222828

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

NOTA DINAS PEMBIMBING 1

NOTA DINAS PEMBIMBING 2

SURAT PERNYATAAN

MOTTO	i
-------------	---

KATA PENGANTAR.....	ii
---------------------	----

DAFTAR ISI.....	vi
-----------------	----

DAFTAR GAMBAR.....	viii
--------------------	------

PEDOMAN LITERASI.....	ix
-----------------------	----

ABSTRAK	xi
---------------	----

ABSTRACT	xii
----------------	-----

ملخص	xiii
------------	------

BAB I PENDAHULUAN.....	1
-------------------------------	----------

A. Latar Belakang	1
-------------------------	---

B. Penegasan Istilah.....	5
---------------------------	---

C. Identifikasi Masalah	7
-------------------------------	---

D. Batasan Masalah	7
--------------------------	---

E. Rumusan Masalah	7
--------------------------	---

F. Tujuan dan manfaat penelitian.....	8
---------------------------------------	---

G. Sistematika penulisan.....	9
-------------------------------	---

BAB II KERANGKA TEORITIS	10
---------------------------------------	-----------

A. Landasan Teori.....	10
------------------------	----

B. Penelitian yang Relevan.....	24
---------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN	29
--	-----------

A. Jenis Penelitian.....	29
--------------------------	----

B. Pendekatan Penelitian	29
--------------------------------	----

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
C. Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Riwayat Mufassir Dr. Mustafa Umar.....	35
B. Penjelasan Tafsir Audiovisual Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur Ayat 30–33	37
C. Relevansi Tafsir Audiovisual Musthafa Umar dalam Konteks Tantangan Sosial Era Modern.....	48
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	58
BIODATA	61



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 yang berupa channel youtube Kajian Tafsir Al-ma'rifah surah An-Nur ayat 30-31.....	30
Gambar 3. 2 yang berupa channel youtube Kajian Tafsir Al-ma'rifah surah An-Nur ayat 32-33.....	31

PEDOMAN LITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliterastion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	"
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ئ	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	= \widehat{A}	Misalnya	قال	menjadi	<i>Qâla</i>
Vokal (I) panjang	= \widehat{I}	Misalnya	قِيلَ	menjadi	<i>Qîla</i>
Vokal (u) panjang	= \widehat{U}	Misalnya	دُونَ	menjadi	<i>Dûna</i>

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	و	Misalnya	قول	Menjadi	<i>Qawlun</i>
Diftong (ay)	=	ي	Misalnya	خُرُ	Menjadi	<i>Khayrun</i>

C. Ta' marbuthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسلة المدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فی رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadl al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" lafadl jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ'Allâh kâna wa mâ lam yasyâ'lam yakun.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Menjaga Kehormatan dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Tafsir Audiovisual Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur 30-33 di YouTube Tafaquh Online." Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tafsir audiovisual Musthafa Umar menjelaskan QS. An-Nur ayat 30-33 terkait dengan konsep menjaga kehormatan dan relevansinya dalam konteks tantangan sosial di era modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Musthafa Umar menekankan bahwa menjaga kehormatan tidak hanya terbatas pada aspek seksual atau fisik, tetapi juga mencakup etika berkomunikasi, sikap di media sosial, serta pengendalian diri dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan pendekatan bahasa yang sederhana dan aplikatif, penafsiran ini memberikan pemahaman yang lebih luas tentang iffah, yang meliputi niat, pandangan, tindakan, serta ekspresi daring dan luring. Relevansi tafsir audiovisual dalam konteks sosial kontemporer sangat tinggi, karena pendekatan Musthafa Umar mampu menjangkau masyarakat luas, khususnya generasi muda yang akrab dengan teknologi digital. Metode ini memudahkan akses dan pemahaman nilai-nilai Al-Qur'an, serta mendorong penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pemahaman dan praktik nilai-nilai Islam di masyarakat modern.

Kata Kunci: Menjaga Kehormatan, Tafsir Audiovisual, Musthafa Umar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis entitled “Maintaining Honor in the Perspective of the Quran: Analysis of Audiovisual Interpretation of Musthafa Umar on Qur'an Surah An-Nur 30-33 on YouTube Tafaquh Online”. This research aimed to analyze audiovisual interpretation of Dr. Musthafa Umar to Qur'an Surah An-Nur verse 30-33, which focused on the explanation about the concept of maintaining honor and its relevance in modern community's life. Method used in this research is qualitative descriptive by using hermeneutic interpretation approach to comprehend the meaning of the verse by considering the linguistic, historical and social context. The finding of this research showed that audiovisual interpretation of Dr. Musthafa Umar emphasized that maintaining honor not only limited to sexual or physical aspect, but also related to communication ethics, attitude on social media, and self control in various aspects of life. By using simple language, actual, and applicative approach, he delivered that purity includes intention, sight, actions, and expressions of brave and charming. Additionally, this interpretation demonstrates the relevance of Islamic teachings in facing social challenges of the modern era, especially in the context of digital media dominance. Dr. Musthafa Umar contextualized the command of maintaining self honor as an applicative solution, emphasized on the importance of visual digital consumption control, thought control, brave interaction, and the role of hijab as a protector of dignity. The recommendation of marriage and patience for those who are not yet able is also proposed as a solution to the moral crisis. Therefore, his audiovisual da'wah method successfully brings the messages of the Qur'an in a language that is relevant to the times, making it an effective and solution protection in this era.

Keywords: *Maintaining Honor, Audiovisual Interpretation, Musthafa Umar*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

عنوان هذا البحث العلمي "حفظ المروءة من منظور القرآن: تحليل التفسير السمعي البصري لمصطفى عمر لسورة النور الآية 30-33 في قناته يوتوب تفقه أونلاين (*Tafaquh Online*)". هدف هذا البحث العلمي إلى تحليل التفسير السمعي البصري للدكتور مصطفى عمر من سورة النور الآية 30-33، مع التركيز على حفظ المروءة وأهميتها في حياة المجتمع الحديث. استخدم هذا البحث العلمي منهج البحث الوصفي النوعي، أما فهم معاني الآيات مع مراعاة السياق اللغوي والتاريخي والاجتماعي باستخدام المدخل التفسيري. دلت نتائج البحث على تأكيد التفسير السمعي البصري للدكتور مصطفى عمر على حفظ المروءة لا يقتصر على الجوانب الجنسية أو الجسدية فحسب، بل يشمل أخلاق التواصل أيضاً، والسلوك على استخدام وسائل التواصل الاجتماعي، ومجاهدة النفس في مواجهة جوانب الحياة المختلفة. استخدم هذا البحث أسلوباً لغويًا بسيطاً وواقعاً وتطبيقياً، وأوضح أن العفة تشمل على النية، والأراء، والأفعال، والعبارات الجريئة والجذابة. بالإضافة إلى ذلك، أوضح هذا التفسير أهمية تعاليم الإسلام في مواجهة التحديات الاجتماعية في العصر الحديث، خاصة في سياق هيمنة وسائل التواصل الرقمية. وضع الدكتور مصطفى عمر أمر حفظ المروءة في سياقه كحل عملي، وأكّد على أهمية التحكم في الاستهلاك الرقمي البصري، والتحكم في الأفكار، والشجاعة في التفاعل، ودور الحجاب كحماية المروءة. كما أن الزواج والصبر مقتضان من لم يقدروا كحل الأزمة الأخلاقية. وبذلك، نجح منهج الدعوة السمعي البصري في إحياء رسائل القرآن باللغة المناسبة مع العصر، حتى يجعلها حصناً أخلاقياً فعالاً وحلوياً في هذا العصر.

الكلمة المفتاحية: حفظ المروءة، تفسير السمعي البصري، مصطفى عمر.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Kehormatan (al-‘irdh) merupakan salah satu nilai fundamental dalam ajaran Islam yang harus dijaga oleh setiap individu. Konsep kehormatan dalam Islam tidak hanya berkaitan dengan kesucian diri dalam aspek seksual, tetapi juga mencakup martabat pribadi, harga diri, serta kehormatan keluarga dan masyarakat. Al-Qur'an secara tegas memberikan tuntunan bagi umat Islam untuk menjaga kehormatan mereka dengan menundukkan pandangan dan menjaga kemaluan, sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nur ayat 30-31:

فَلَنِّ الْمُؤْمِنِينَ يَعْضُوُ مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَخْفَظُوا فِرْوَاحَهُمْ ذَلِكَ أَنَّكُمْ هُمُ الَّذِينَ اللَّهُ حَبِّبَ إِنَّ اللَّهَ حَبِّبَ مَنِ يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: "Katakanlah kepada laki-laki yang beriman agar mereka menundukkan pandangan mereka dan menjaga kemaluan mereka; yang demikian itu lebih suci bagi mereka. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat." (QS. An-Nur [24]: 30)¹.

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan kaum Muslimin, baik laki-laki maupun perempuan, untuk menjaga diri dari hal-hal yang dapat merusak kehormatan mereka. Selain itu, Rasulullah ﷺ juga menegaskan pentingnya menjaga kehormatan dalam khutbah Hajji Wada', dengan menyatakan bahwa darah, harta, dan kehormatan seorang Muslim adalah sesuatu yang tidak boleh dilanggar, sebagaimana haramnya hari Arafah, bulan Dzulhijjah, dan tanah suci Makkah².

Dalam kehidupan sosial, kehormatan tidak hanya berkaitan dengan individu tetapi juga dengan keluarga dan Masyarakat. Ketika seseorang kehilangan kehormatan maka hal tersebut tidak hanya berdampak pada dirinya sendiri tetapi juga dapat menimbulkan stigma sosial dan menghindari perbuatan yang dilarang, sebagaimana dijelaskan dalam QS. An-Nur ayat 32-33.

¹ Al-Qur'an, Surat An-Nur [24]: 30

² Al-Bukhari, Shahih al-Bukhari, Kitab al-Hajj, Hadis No. 1739; Muslim, Shahih Muslim, Kitab al-Hajj, Hadis No. 1218.



وَأَنِكُحُوا الْأَيَامِي مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَامِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْهِمْ ۝ وَلَيْسَتْغِيفِ الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّىٰ يُعْنِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَالَّذِينَ يَبْتَغُونَ الْكِتَبَ بِمَا مَلَكَتْ إِيمَانُكُمْ فَكَاتِبُوْهُمْ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ حَيْرًا وَأَنْوَهُمْ مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي أَنْكُمْ وَلَا تُكْرِهُوْا فَتَبَيَّنُكُمْ عَلَى الْبَعْدِ إِنْ أَرَدْنَ تَحْصُنَا لِتَبَيَّنُوا عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَنْ يُكْرِهُهُنَّ فَإِنَّ اللَّهَ مِنْ بَعْدِ إِكْرَاهِهِنَّ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝

Artinya: “Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (menikah) dari hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberikan kecukupan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Mahaluas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (QS. An-Nur: 32)

“Dan orang-orang yang tidak mampu menikah hendaklah menjaga kesucian dirinya, sampai Allah memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan hamba-hamba sahayamu yang ingin memerdekaan dirinya melalui perjanjian, hendaklah kamu buatkan perjanjian dengan mereka jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka. Dan berikanlah kepada mereka sebagian dari harta Allah yang dikaruniakan kepadamu. Dan janganlah kamu paksa budak-budak perempuanmu untuk melakukan pelacuran, sedangkan mereka sendiri ingin memelihara kesucian dirinya, karena kamu hendak mencari keuntungan dunia. Tetapi jika mereka dipaksa, maka sungguh, Allah Maha pengampun, maha penyayang (kepada mereka)”(QS. An-Nur: 33³)

Dalam konteks kehidupan modern, tantangan dalam menjaga kehormatan semakin kompleks, banyak generasi muda yang dipengaruhi oleh budaya luar yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Hal ini mengakibatkan menurunnya kesadaran akan pentingnya menjaga kehormatan, baik dalam interaksi sosial maupun dalam konteks pernikahan, terutama di tengah perubahan sosial dan perkembangan teknologi. Di Pekanbaru, sebagai ibu kota Provinsi Riau, berbagai fenomena sosial yang berkaitan dengan kehormatan semakin banyak terjadi, mulai dari tingginya angka perceraian,

³ Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: J-Subdit Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, hlm. 352.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maraknya pernikahan dini, hingga kasus pencemaran nama baik di media sosial. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau menunjukkan bahwa pada tahun 2022, jumlah pernikahan yang tercatat di Kota Pekanbaru mencapai 6.163 pasangan, sementara angka perceraian pada tahun yang sama mencapai 568 kasus⁴. Tingginya angka perceraian ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam kehidupan rumah tangga yang dapat berdampak pada kehormatan individu dan keluarga.

Selain perceraian, pernikahan dini juga menjadi fenomena yang cukup marak terjadi di Pekanbaru. Menurut penelitian yang diterbitkan dalam Jurnal MCHC, banyak orang tua di Pekanbaru memilih untuk menikahkan anak-anak mereka pada usia muda dengan alasan untuk menghindari pergaulan bebas dan kehamilan di luar nikah⁵. Namun, pernikahan dini sering kali dilakukan tanpa persiapan mental dan ekonomi yang memadai, sehingga banyak pasangan muda akhirnya mengalami perceraian atau kesulitan dalam menjalani kehidupan rumah tangga.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga membawa tantangan baru dalam menjaga kehormatan individu. Di era media sosial, kasus pencemaran nama baik, penyebaran hoaks, dan ujaran kebencian semakin sering terjadi. Beberapa kasus pencemaran nama baik di Pekanbaru yang melibatkan media sosial seperti Facebook telah ditangani oleh pihak kepolisian⁶. Fenomena ini menunjukkan bahwa menjaga kehormatan di era digital tidak hanya berkaitan dengan tindakan fisik, tetapi juga mencakup etika dalam berkomunikasi dan bermedia sosial.

Melihat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kehormatan ini, Islam memberikan solusi melalui QS. An-Nur ayat 32-33,

⁴ Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau, Nikah dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2022, diakses dari riau.bps.go.id.

⁵ Yuliana Sari, Persepsi Masyarakat terhadap Pernikahan Dini di Pekanbaru, Jurnal MCHC, diakses dari ojs.fdk.ac.id.

⁶ Polda Masih Dalam Kasus Pencemaran Nama Baik Agung Nugroho," Cakaplah.com, 6 Juni 2017, diakses dari cakaplah.com.



وَأَنِّكُحُوا الْأَيَامِي مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَامِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ
وَاسِعٌ عَلَيْهِ^{٣٢} وَلَيْسَتْغِيفِ الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّى يُعْنِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَالَّذِينَ يَبْتَغُونَ
الْكِتَبَ بِمَا مَلَكَتْ إِيمَانُكُمْ فَكَاتِبُوْهُمْ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ حَيْرًا وَأَنْوَهُمْ مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي أَنْكُمْ وَلَا
تُكَرِّهُوْا فَتَبَيَّنُكُمْ عَلَى الْبَعْدِ إِنْ أَرَدْنَ تَحْصُنَا لِتَبَيَّنُوا عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَنْ يُكَرِّهُهُنَّ فَإِنَّ اللَّهَ مِنْ
بَعْدِ إِكْرَاهِهِنَّ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “Dan nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Mahalua (pemberian-Nya), Maha Mengetahui.” “Dan orang-orang yang tidak mampu menikah hendaklah menjaga kesucian (dirinya), sampai Allah memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan jika hamba sahaya yang kamu miliki menginginkan perjanjian (kebebasan), hendaklah kamu buat perjanjian kepada mereka, jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu. Dan janganlah kamu paksa hamba sahaya perempuanmu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri menginginkan kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan kehidupan duniawi. Barangsiapa memaksa mereka, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang (kepada mereka) setelah mereka dipaksa.”

Yang menekankan bahwa pernikahan adalah sarana utama dalam menjaga kehormatan. Dalam ayat tersebut, Allah memerintahkan agar orang-orang yang belum menikah dianjurkan untuk menikah, dan bagi mereka yang belum memiliki kemampuan, diperintahkan untuk menjaga kesucian (iffah) hingga Allah memberikan kecukupan. Dengan demikian, pernikahan dalam Islam bukan sekadar ikatan antara dua individu, tetapi juga merupakan bentuk perlindungan terhadap kehormatan mereka.

Dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an, berbagai metode tafsir telah berkembang, salah satunya adalah tafsir audiovisual, yang menggunakan media video untuk menyampaikan pesan Al-Qur'an agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Salah satu ulama yang aktif dalam menyampaikan tafsir melalui metode ini adalah Musthafa Umar, seorang ulama asal Indonesia yang dikenal dalam dakwah digital. Melalui kanal YouTube dan platform media lainnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musthafa Umar telah menghasilkan berbagai tafsir dalam bentuk video, termasuk kajian mengenai QS. An-Nur ayat 30-33⁷.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tafsir audiovisual Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur ayat 30-33 serta relevansi tafsir audiovisual Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur ayat 30-33 dalam konteks tantangan sosial di era modern. Kajian ini menjadi penting karena metode tafsir audiovisual semakin banyak digunakan dalam dakwah modern, terutama di era digital yang menuntut pendekatan yang lebih interaktif dan mudah diakses oleh masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode tafsir yang lebih relevan dengan perkembangan zaman, sekaligus meningkatkan kesadaran umat Islam, khususnya di Pekanbaru, akan pentingnya menjaga kehormatan dalam kehidupan sosial dan digital.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah sangat diperlukan guna untuk mengantisipasi adanya salah pengertian dan berguna untuk memperoleh gambaran-gambaran yang jelas tentang isi proposal. Di bawah ini penulis tegaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul ini, yaitu:

1. Menjaga Kehormatan

Istilah "menjaga kehormatan" dalam penelitian ini merujuk pada konsep al-‘irdh dalam Islam, yang mencakup perlindungan terhadap harga diri, kesucian diri, serta martabat individu dan keluarga. Dalam konteks QS. An-Nur ayat 30-33, menjaga kehormatan dikaitkan dengan perintah penglihatan, menutup aurat serta anjuran menikah bagi yang mampu dan menjaga kesucian (iffah) bagi yang belum memiliki kemampuan untuk menikah. Kehormatan dalam Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek seksual, tetapi juga mencakup aspek moral, sosial, dan digital, sebagaimana yang menjadi fokus penelitian ini.

⁷ Musthafa Umar, Tafsir QS. An-Nur Ayat 30-33 (Video, YouTube: Tafsir Al-Qur'an Musthafa Umar Official, 2023), diakses pada 18 Maret 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perspektif Al-Qur'an

Perspektif Al-Qur'an dalam penelitian ini berarti pandangan atau konsep yang berasal dari Al-Qur'an sebagai sumber utama hukum Islam. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana QS. An-Nur ayat 30-33 memberikan panduan dalam menjaga kehormatan serta bagaimana ayat ini relevan dalam kehidupan sosial di era modern, khususnya di Pekanbaru.

3. Tafsir Audiovisual

Tafsir audiovisual merujuk pada metode penafsiran Al-Qur'an yang disampaikan melalui media visual dan audio, seperti video dakwah, kajian interaktif, dan ceramah yang direkam dalam bentuk digital. Dalam penelitian ini, tafsir audiovisual yang dikaji adalah tafsir yang disampaikan oleh Musthafa Umar, seorang ulama Indonesia yang aktif dalam menyebarkan kajian Al-Qur'an melalui platform media sosial seperti YouTube.

4. Musthafa Umar

Musthafa Umar adalah seorang ulama dan mufasir asal Indonesia yang dikenal sebagai dai yang aktif dalam dunia digital. Ia telah banyak membahas berbagai tafsir Al-Qur'an dalam bentuk audiovisual dan menjadi salah satu referensi utama dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih kontekstual dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Dalam penelitian ini, pemikiran dan metode tafsirnya terhadap QS. An-Nur ayat 30-33 akan menjadi objek analisis utama.

5. QS. An-Nur Ayat 30-33

QS. An-Nur ayat 30-33 Merupakan ayat-ayat dalam Surat An-Nur yang membahas tentang etika pergaulan, menjaga pandangan, dan pentingnya pernikahan. Ayat-ayat ini memberikan pedoman bagi umat Islam dalam menjaga kehormatan diri dan orang lain, serta menekankan nilai-nilai moral yang harus dipegang. Tafsir terhadap ayat ini akan dikaji melalui perspektif tafsir audiovisual Musthafa Umar guna memahami bagaimana konsep menjaga kehormatan diterapkan dalam kehidupan modern.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Channel Youtube Tafaqquh Online

Merupakan platform yang menyebarkan ilmu agama dengan jumlah pengikut yang signifikan dan konten yang beragam. Dalam penelitian ini, penegasan istilah akan mencakup definisi, tujuan, dan dampak dari penggunaan saluran ini dalam konteks dakwah digital

C. Identifikasi Masalah

1. Tafsir audiovisual Musthafa Umar menjelaskan QS. An-Nur ayat 30-33 dan menafsirkan konsep menjaga kehormatan dengan pendekatan yang inovatif dan mudah dipahami oleh masyarakat.
2. Metode tafsir audiovisual terbukti efektif dalam menyampaikan pesan Al-Qur'an terkait keutamaan, terutama dalam menghadapi tantangan sosial dan digital yang ada saat ini.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap fokus dan tidak melebar, perlu ditentukan batasan masalah yang jelas. Penelitian ini fokus pada konsep menjaga kehormatan dalam perspektif Al-Qur'an berdasarkan QS. An-Nur ayat 30-33, dengan analisis spesifik mengenai tutunan ayat tersebut dalam menjaga kehormatan melalui pernikahan, menundukkan pandangan, dan konsep iffah (kesucian diri).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini berupaya untuk menjawab beberapa pertanyaan utama yang menjadi fokus kajian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tafsir audiovisual Musthafa Umar menjelaskan QS. An-Nur ayat 30-33 terkait dengan konsep menjaga kehormatan?
2. Bagaimana relevansi tafsir audiovisual Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur ayat 30-33 dalam konteks tantangan sosial di era modern?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan dan manfaat penelitian**1. Tujuan penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengkaji tafsir audiovisual Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur ayat 30-33, khususnya dalam Musthafa Umar menjelaskan QS. An-Nur ayat 30-33 terkait dengan konsep menjaga kehormatan dan relevansinya dalam kehidupan masyarakat modern.
- b. Menilai efektivitas tafsir audiovisual dalam menyampaikan pesan Al-Qur'an terkait menjaga kehormatan, serta sejauh mana metode ini dapat menjadi media dakwah yang sesuai dengan tantangan era digital.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang penulis lakukan ini, penulis harapkan dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri dan juga pada pihak-pihak terkait yaitu:

a. Secara Teoritis

Menambah wawasan akademik mengenai konsep kehormatan dalam Islam sebagaimana dijelaskan dalam QS. An-Nur ayat 30-33.

Memberikan kontribusi dalam kajian tafsir Al-Qur'an, khususnya dalam menganalisis pendekatan tafsir audiovisual sebagai metode penyampaian pesan Islam.

Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji tafsir audiovisual atau konsep kehormatan dalam Islam dari perspektif yang lebih luas.

b. Secara Praktis

Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kehormatan sesuai ajaran Islam, baik dalam kehidupan pribadi, sosial, maupun di era digital.

Menjadi bahan evaluasi bagi dai dan pendakwah dalam menyampaikan tafsir Al-Qur'an melalui media audiovisual, sehingga dapat lebih efektif dan relevan bagi masyarakat.

Membantu lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode pembelajaran tafsir yang lebih menarik dan mudah diakses oleh generasi muda.

G. Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pokok pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyusun proposal skripsi ini dengan sistematika yang terstruktur dan rinci. Adapun sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan. terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, serta Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN TEORI

Kajian Teoritis. Berisi tentang teori-teori yang terdiri dari pengertian mengenai judul dalam penelitian yang dibahas, seperti pengertian konsep kehormatan dalam islam, tafsir Qs. An-nur ayat 30-33, dan pengertian Tafsir Audiovisual Bab ini juga berisi Literature Review (kajian terdahulu) yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari biografi Mustafa Umar, penjelasan tafsir audiovisual Mustafa Umar terhadap QS. An-Nur 30-33 melalui channel YouTube Tafaqqu, serta relevansi penafsiran tersebut terhadap tantangan sosial di era modren

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi Kesimpulan dan saran saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Konsep Kehormatan dalam Islam

Dalam Islam, kehormatan (al-‘irdh) merupakan salah satu nilai fundamental yang harus dijaga oleh setiap individu. Kehormatan tidak hanya mencakup diri pribadi, tetapi juga keluarga, masyarakat, dan umat secara keseluruhan. Islam sangat menekankan pentingnya menjaga kehormatan, baik dalam aspek fisik, moral, maupun sosial. Kehormatan dalam Islam berkaitan erat dengan konsep harga diri (izzah), martabat (karamah), dan ketakwaan kepada Allah SWT

a. Definisi Kehormatan dalam Islam

Secara bahasa, kehormatan dalam bahasa Arab disebut sebagai al-‘irdh (العرض), yang berarti martabat, reputasi, dan kesucian seseorang. Secara istilah, kehormatan merujuk pada segala bentuk perlindungan terhadap harga diri dan martabat seseorang dari segala bentuk penghinaan, pelecehan, atau tindakan yang merusak citra baik seseorang di hadapan Allah dan manusia.

Menurut Musthafa Umar, Kehormatan dalam Islam adalah nilai-nilai yang harus dijaga dan dilindungi, bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk keluarga dan masyarakat. Kehormatan adalah cerminan dari iman seseorang dan menjadi tanggung jawab bersama dalam komunitas Muslim.⁸

Menurut Imam Al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumuddin*, kehormatan seseorang adalah sesuatu yang lebih berharga daripada harta benda, dan pelanggaran terhadap kehormatan lebih buruk daripada kehilangan kekayaan. “Kehormatan seorang Muslim adalah sesuatu yang agung; menggunjingnya sama dengan memakan bangkainya. Barangsiapa

⁸ Mustafa umar (2022). Tafsir QS. An-Nur: 32-33 . [Video]. Video Tafaqquh. <https://youtube.com/tafaqquh>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga lisannya, maka dia menjaga kehormatan sesama”⁹. Hal ini menunjukkan bahwa menjaga kehormatan dalam Islam bukan hanya sebatas menjaga tubuh dari perbuatan zina, tetapi juga menjaga nama baik, integritas, dan citra seseorang di mata Allah serta sesama manusia.

b. Kehormatan dalam Perspektif Al-Qur'an

Al-Qur'an telah memberikan pedoman yang jelas mengenai pentingnya menjaga kehormatan. Salah satu ayat yang menegaskan hal ini adalah QS. An-Nur ayat 30-31:

قُلْ لِلّٰمُؤْمِنِينَ يَعْضُوْا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذٰلِكَ اَزْكٰرٰهُمْ اَنَّ اللّٰهَ حَيْرٰهُمْ يَصْنَعُوْنَ ۝ وَقُلْ لِلّٰمُؤْمِنَاتِ يَعْضُضُنَ مِنْ اَبْصَارِهِنَ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَ وَلَا يُبَدِّيْنَ زِينَتَهُنَ اَلٰا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَيَضْرِبُنَ بِحُمْرَهِنَ عَلٰى جِبْرِيْلِهِنَ وَلَا يُبَدِّيْنَ زِينَتَهُنَ اَلٰا لِيُعْوَلِتَهُنَ اَوْ اَبَاءَهُنَ اَوْ اَبْنَاءَهُنَ اَوْ اَبْنَاءَ بُعْوَلَتَهُنَ اَوْ اِخْوَاهُنَ اَوْ بَنِي اِخْوَاهُنَ اَوْ بَنِيَ اَخْوَاهِهِنَ اَوْ نِسَاءَهُنَ اَوْ مَا مَلَكُتْ اِيمَانُهُنَ اَوْ التَّعْيِنُ عَيْرٰ اُولَى الْاِرْتِبَةِ مِنَ الرِّجَالِ اَوِ الطِّفَلِ الَّذِيْنَ لَمْ يَظْهِرُوا عَلٰى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبُنَ بِأَرْجُلِهِنَ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِيْنَ مِنْ زِينَتَهُنَ وَتُؤْبَوَا اِلٰى اللّٰهِ جَمِيْعًا اَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ۝

Artinya: “Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menundukkan pandangan mereka dan menjaga kemaluan mereka. Yang demikian itu lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat. Dan katakanlah kepada wanita yang beriman, agar mereka menundukkan pandangan mereka dan menjaga kemaluan mereka, dan janganlah mereka menampakkan perhiasan mereka kecuali yang (biasa) tampak darinya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu

⁹ Abu Hamid al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Juz 3, Kitab Adab al-Suhbah wa al-Ukhuwwah, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, t.t.), hal. 139–141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beruntung." (QS. An-Nur: 30-31).

Ayat ini menunjukkan bahwa menjaga kehormatan adalah bagian dari kesucian diri seorang Muslim, di mana Allah memerintahkan laki-laki dan perempuan untuk menundukkan pandangan dan menjaga kemaluannya sebagai bentuk perlindungan terhadap kehormatan diri, dan Musthafa Umar menekankan bahwa "QS. An-Nur ayat 30-31 memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana menjaga kehormatan harus menjadi prioritas bagi setiap Muslim, di mana menundukkan pandangan dan menjaga kemaluuan adalah langkah awal dalam menjaga kehormatan diri," yang menegaskan bahwa menjaga kehormatan merupakan manifestasi dari kesucian dan integritas moral seorang Muslim.

Selain itu, QS. Al-Hujurat ayat 11-12 juga menekankan pentingnya menjaga kehormatan orang lain dengan tidak mencela, mengolok-olok, atau menyebarkan aib sesama Muslim:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخِرُ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَى أَنْ يُكَوِّنُوا حَيْثُ مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِسَاءٍ عَسَى أَنْ يُكَوِّنُوا حَيْثُ مِنْهُنَّ وَلَا تَعْلِمُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابُرُوا بِالْأَكْفَارِ بِغَيْرِ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ١١

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan-perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok)." (QS. Al-Hujurat: 11).

Ayat ini menunjukkan bahwa Islam melarang tindakan merendahkan atau melecehkan kehormatan orang lain, baik melalui perkataan maupun perbuatan.

c. Kehormatan dalam Hadis Nabi

Rasulullah SAW juga banyak menegaskan pentingnya menjaga kehormatan. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari dan Muslim, Rasulullah SAW bersabda: "Seorang Muslim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah saudara bagi Muslim lainnya. Ia tidak boleh menzalimi dan meremehkannya. Cukuplah seseorang disebut jahat jika ia merendahkan saudaranya sesama Muslim. Segala sesuatu yang dimiliki seorang Muslim haram bagi Muslim lainnya: darahnya, hartanya, dan kehormatannya." (HR. Muslim, no. 2564).

Hadis ini menunjukkan bahwa menjaga kehormatan merupakan bagian dari prinsip dasar Islam dalam hubungan sosial. Melanggar kehormatan seseorang dengan fitnah, ghibah (mengunjing), atau perbuatan keji lainnya dianggap sebagai tindakan yang bertentangan dengan ajaran Islam.

d. Kehormatan dalam Perspektif Ulama Klasik dan Kontemporer**1) Pandangan Imam Al-Ghazali**

Imam Al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumuddin* menyatakan bahwa kehormatan seseorang lebih bernilai daripada harta dan benda. Menjaga kehormatan berarti menjaga diri dari perbuatan tercela, baik dalam aspek fisik, moral, maupun sosial¹⁰.

2) Pandangan Ulama Kontemporer (Quraish Shihab)

Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* menjelaskan bahwa kehormatan dalam Islam tidak hanya terbatas pada aspek seksual, tetapi juga mencakup bagaimana seseorang menjaga nama baiknya di hadapan masyarakat. Ia menekankan bahwa era digital saat ini menuntut umat Islam untuk lebih berhati-hati dalam menjaga kehormatan, terutama dalam bermedia sosial. "Kehormatan manusia tidak hanya pada aspek fisik dan seksual, tetapi juga kehormatan nama baik, martabat, dan harga diri. Dan semua itu harus dijaga dari pandangan, ucapan, dan perilaku yang tidak pantas"¹¹.

e. Konsep Kehormatan dalam Konteks Modern

Dalam era digital, konsep kehormatan semakin luas cakupannya.

¹⁰ Al-Qur'an, QS. An-Nur: 30-31

¹¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), jilid 10, hal. 529.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dahulu kehormatan hanya dikaitkan dengan perilaku dalam kehidupan nyata, kini kehormatan juga mencakup bagaimana seseorang menjaga dirinya dalam dunia maya. Beberapa tantangan modern dalam menjaga kehormatan antara lain:

1) Media Sosial dan Penyebaran Aib

Banyak kasus di mana kehormatan seseorang tercemar akibat penyebaran informasi pribadi di media sosial. Islam melarang menyebarkan aib orang lain sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Hujurat: 12:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظُّنُنِ إِنَّ بَعْضَ الظُّنُنِ إِثْمٌ وَّلَا يَجْسِسُوا وَلَا يَغْتَبُ
بَعْضُكُمْ بَعْضًا أَيْحُبُّ أَخْدُوكُمْ أَنْ يُكْلِمَ كُلَّ أَخْيَهٖ مَيْتًا فَكَرِهُتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
تَوَابُ رَّحِيمٌ ١٢

Artinya : "Janganlah kalian mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah mengunjung satu sama lain."

2) Pornografi dan Pergaulan Bebas

Akses terhadap konten negatif di internet semakin mudah, sehingga umat Islam perlu memperkuat ketakwaan agar tidak terjerumus dalam perbuatan yang merusak kehormatan.

3) Cyberbullying dan Pelecehan Digital

Bentuk baru dari pelanggaran kehormatan di era digital adalah cyberbullying dan pelecehan daring. Islam menegaskan bahwa berkata baik dan tidak menyakiti orang lain adalah bagian dari menjaga kehormatan

Musthafa Umar menambahkan, "Di era digital, tantangan dalam menjaga kehormatan semakin kompleks. Media sosial dapat menjadi pedang bermata dua; di satu sisi, ia dapat digunakan untuk menyebarkan kebaikan, tetapi di sisi lain, ia juga dapat mencemari pemberitaan seseorang melalui penyebaran aib dan informasi pribadi." Hal ini menunjukkan perlunya kesadaran dan ketakwaan dalam menggunakan teknologi untuk menjaga kehormatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tafsir QS. An-Nur Ayat 30-33

QS. An-Nur ayat 30-33 membahas perintah untuk menundukkan pandangan, menikah sebagai cara menjaga kehormatan, serta memberikan perlindungan kepada budak yang ingin merdeka.. Ayat ini menegaskan pentingnya menjaga moralitas individu dan masyarakat dengan aturan-aturan yang sesuai dengan maqashid syariah.

a. Tafsir QS. An-Nur: 30

1) Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

قُلْ لِلّٰهِ مِنْيٰنِي يَعْضُوْا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَقْعُدُوْا فِي وُجُوهِهِمْ ذٰلِكَ ازْكٰرٰهُمْ اَنَّ اللّٰهَ خَيْرٌ عٰلٰىٰ
يَصْنُعُوْنَ ٣٠

Artinya: “Katakanlah kepada laki-laki yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya dan memelihara kemaluannya. Demikian itu lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang mereka perbuat. (An-Nur [24]:30)

2) Tafsir Ayat

QS. An-Nur ayat 30 menekankan pentingnya moralitas dengan wallpaper laki-laki untuk menurunkan pandangan dan menjaga kesucian. Allah ingin melindungi kehormatan individu dan masyarakat, serta mengajak umat untuk menyadari konsekuensi tindakan mereka. Ayat ini menegaskan tanggung jawab moral bagi semua, serta pentingnya bertaubat dan memperbaiki diri.

a) Tafsir ibnu katsir

Dalam Tafsir Ibnu Katsir jilid 4, QS. An-Nur ayat 30 dijelaskan sebagai perintah Allah kepada laki-laki untuk menundukkan pandangan dan menjaga kemaluannya. Ini penting untuk menghindari perbuatan zina dan menjaga kehormatan diri serta masyarakat. Ibnu Katsir menekankan bahwa pandangan yang tidak terjaga dapat merusak hati dan menjadi pintu masuk godaan syaitan. Ia juga menyoroti tanggung jawab moral individu dan pentingnya bertaubat serta memperbaiki diri dari dosa. Penafsiran ini menunjukkan bahwa menjaga pandangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kesucian adalah bagian dari akhlak yang baik dalam Islam.¹²

b) Tafsir Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy

Dalam Tafsir An-Nur menafsirkan QS An-Nur ayat 30 sebagai perintah bagi laki-laki untuk menundukkan pandangan dan menjaga kehormatan. Ia menekankan bahwa ini penting untuk mencegah perbuatan tidak senonoh dan menjaga moralitas Masyarakat.¹³

c) Tafsir M. Quraish Shihab

Dalam Tafsir Al-Misbah, Quraish Shihab menafsirkan QS An-Nur ayat 30 sebagai perintah bagi laki-laki untuk memperkuat pandangan dan menjaga kesucian. Ia menekankan bahwa ini penting untuk melindungi kehormatan individu dan masyarakat.

b. Tafsir QS. An-nur: 31

وَقُلْ لِلّمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَخْفِظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبَدِّلْنَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ
مِنْهَا وَلِيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبَدِّلْنَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِيُعَوِّلْتَهُنَّ أَوْ أَبَاءِهِنَّ أَوْ أَبَاءِ
بُعُوْلَتَهُنَّ أَوْ أَبْنَاءِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُوْلَتَهُنَّ أَوْ إِخْوَانَهُنَّ أَوْ تَبَيَّنَ إِخْوَانَهُنَّ أَوْ بَنِيَ أَخْوَانَهُنَّ أَوْ
نِسَاءِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكُتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبَعِينَ عَيْرٍ أُولَى الْأَرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الطَّفَلِ الَّذِينَ مَمْ
يَظْهَرُوْنَ عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِيْنَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُؤْتُوا إِلَيْ
اللَّهِ جَمِيعًا أَيْهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٢١

Artinya: “Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Hendaklah pula mereka tidak menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesama muslim), hamba sahaya yang mereka miliki, para pelayan laki-laki (tua) yang

¹² Dr. Shalih'Abdul Fattah al-Khdli, Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4, (Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka,2017), hlm 805

¹³ Teungku muhammad hasbi ash-shiddieqy, Tafsir Al-Qur'annul Majid AN-Nur (semarang: pt. Pustaka Rizki Putra,2000),hlm 2812

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Hendaklah pula mereka tidak mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung”.

1) Tafsir Ayat

QS An-Nur ayat 31 memerintahkan perempuan beriman untuk menundukkan pandangan, menjaga kemaluan, dan tidak menampakkan perhiasan kecuali yang biasa terlihat. Mereka harus menutupkan kain kerudung ke dada dan hanya boleh menunjukkan perhiasan kepada suami dan kerabat dekat. Ayat ini juga mengajak untuk bertaubat kepada Allah, menekankan kesopanan dan kehormatan.

a) Tafsir ibnu katsir

Dalam Tafsir Ibnu Katsir, QS An-Nur ayat 31 mengatur perempuan beriman untuk menundukkan pandangan, menjaga kemaluan, dan tidak menampakkan perhiasan kecuali yang biasa terlihat. Mereka harus menutupkan kain kerudung ke dada dan hanya boleh menunjukkan perhiasan kepada suami, ayah, dan kerabat dekat. Larangan memukulkan kaki bertujuan untuk menghindari perhatian yang tidak perlu. Ayat ini juga mengajak untuk bertaubat kepada Allah, menekankan kesopanan dan kehormatan.

b) Tafsir Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy

Dalam Tafsir Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, QS An-Nur ayat 31 mengatur perempuan beriman untuk menundukkan pandangan, menjaga kemaluan, dan menutup aurat dengan kerudung yang menutupi dada. Mereka hanya boleh menunjukkan perhiasan kepada suami, ayah, dan kerabat dekat. Larangan memukulkan kaki bertujuan untuk menghindari perhatian. Ayat ini menekankan kesopanan, kehormatan, dan ajakan untuk bertaubat kepada Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Tafsir M. Quraish Shihab

Dalam Tafsir M. Quraish Shihab, QS An-Nur ayat 31 mengatur perempuan beriman untuk menundukkan pandangan, menjaga kemaluan, dan menutup aurat dengan kerudung yang menutupi dada. Mereka hanya boleh menunjukkan perhiasan kepada suami, ayah, dan kerabat dekat. Larangan memukulkan kaki bertujuan untuk menghindari perhatian. Ayat ini menekankan kesopanan dan ajakan untuk bertaubat kepada Allah.

c. Tafsir QS. An-Nur: 32

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامِي مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِنَادِكُمْ وَأَمَّا بِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۝ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْهِمْ ۝ ۳۲

Artinya: “Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (menikah) dari hamba sahayamu yang laki-laki dan hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberikan kecukupan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (QS. An-Nur: 32)

1) Tafsir Ayat

Allah SWT dalam ayat ini memerintahkan kaum Muslimin untuk menikahkan orang-orang yang masih lajang (baik laki-laki maupun perempuan), serta budak yang sudah mampu menikah. Tujuan dari perintah ini adalah untuk menjaga kehormatan dan kesucian diri dari perbuatan zina.

a) Tafsir Ibnu Katsir

Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat ini merupakan perintah kepada wali dan pemuka masyarakat untuk memfasilitasi pernikahan bagi mereka yang belum menikah¹⁴. Beliau mengutip hadis Rasulullah SAW:

"Wahai para pemuda! Barang siapa di antara kalian yang

¹⁴ Ibnu Katsir, Tafsir Al-Qur'an al-'Azhim, Jilid 4 (Riyadh: Dar Thayyibah, 1999), hlm. 243-245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah mampu menikah, maka menikahlah, karena itu lebih menundukkan pandangan dan lebih menjaga kemaluan." (HR. Bukhari, no. 5065; Muslim, no. 1400)

b) Tafsir Al-Qurthubi

Al-Qurthubi menegaskan bahwa menikah bukan hanya urusan individu, tetapi juga tanggung jawab sosial. Jika seseorang belum menikah karena faktor ekonomi, maka Allah menjanjikan kecukupan bagi mereka¹⁵.

c) Tafsir M. Quraish Shihab

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, ayat ini menunjukkan bahwa kesejahteraan bukanlah syarat utama untuk menikah. Justru pernikahan bisa menjadi sarana mendapatkan keberkahan rezeki¹⁶.

d. Tafsir QS. An-Nur: 33

وَلَيْسَتْعِفِفِ الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّى يُغْنِيهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۝ وَالَّذِينَ يَبْتَغُونَ الْكِتَبَ
إِمَّا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ فَكَاتِبُوهُمْ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ حَيْرًا وَأَتُوْهُمْ مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي أَتَسْكُنْمُ ۝ وَلَا
تُكِرِّهُوْنَ فَتَبَتَّلُكُمْ عَلَى الْبِغَاءِ إِنْ أَرَدْنَ تَحْصُنَا لِتَبْتَلُوْنَا عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۝ وَمَنْ يُكِرِّهُهُمْ فَإِنَّ
اللَّهَ مِنْ بَعْدِ إِكْرَاهِهِنَّ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝ ۲۳

1) Terjemahan Ayat

Artinya: "Dan orang-orang yang tidak mampu menikah hendaklah menjaga kesucian (diri)nya, sampai Allah memberikan kecukupan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan budak-budak yang kamu miliki yang menginginkan perjanjian (untuk merdeka), hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebagian dari harta Allah yang dikaruniakan kepadamu. Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri menginginkan kesucian, karena kamu menginginkan keuntungan duniawi. Tetapi jika mereka dipaksa, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka setelah dipaksa itu)." (QS. An-Nur: 33)

¹⁵ Al-Qurthubi, Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an, Jilid 12 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2000), hlm. 221.

¹⁶ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, Jilid 8 (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hlm. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tafsir Ayat

Ayat ini menjelaskan dua kelompok yang berhak mendapat perhatian khusus, Orang yang belum mampu menikah → Diperintahkan untuk menjaga diri dari zina. Budak yang ingin merdeka → Harus diberikan kesempatan melalui sistem mukatabah (perjanjian pembebasan budak).

a) Tafsir Ibnu Katsir

Ibnu Katsir menafsirkan bahwa seseorang yang tidak mampu menikah wajib menjaga diri dengan puasa dan ketakwaan, sebagaimana dijelaskan dalam hadis Nabi SAW:

"Barang siapa yang belum mampu menikah, maka hendaklah ia berpuasa, karena puasa itu akan menjadi perisai baginya." (HR. Bukhari, no. 5066; Muslim, no. 1400)¹⁷.

b) Tafsir Al-Baghawi

Al-Baghawi menyoroti bahwa Islam memberikan solusi bagi budak yang ingin merdeka melalui sistem mukatabah. Ayat ini juga melarang eksplorasi terhadap budak wanita yang dipaksa untuk melakukan pelacuran¹⁸.

c) Tafsir M. Quraish Shihab

Quraish Shihab menambahkan bahwa ayat ini mengajarkan kesabaran bagi mereka yang belum mampu menikah serta menekankan keadilan dalam memperlakukan budak. Di zaman modern, prinsip ini dapat diterapkan dalam perlindungan terhadap korban perdagangan manusia dan eksplorasi seksual¹⁹.

¹⁷ Muslim, Shahih Muslim, no. 1400

¹⁸ Al-Baghawi, Ma'alim at-Tanzil (Beirut: Dar Ihya' at-Turath, 2000), hlm. 305.

¹⁹ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, Jilid 8, hlm. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tafsir Audiovisual sebagai Metode Dakwah Modern**a. Pengertian Tafsir Audiovisual**

Tafsir audiovisual adalah bentuk penafsiran Al-Qur'an yang disampaikan melalui media gambar dan suara seperti video, animasi, atau film dokumenter. Metode ini menjadi bagian dari dakwah modern yang memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan pesan Islam dengan lebih interaktif dan mudah dipahami oleh masyarakat luas²⁰.

Menurut Asep Saeful Muhtadi, tafsir audiovisual adalah penggabungan antara kajian tafsir klasik dengan teknologi multimedia, yang bertujuan untuk memperjelas pemahaman Al-Qur'an dengan cara yang lebih menarik²¹.

b. Signifikansi Tafsir Audiovisual dalam Dakwah

Dakwah Islam tidak hanya mengandalkan ceramah konvensional, tetapi juga berkembang dengan media yang lebih canggih. Tafsir audiovisual memiliki beberapa keunggulan dibanding metode tafsir tradisional, antara lain:

- 1) Lebih interaktif → Penggunaan gambar, video, dan suara membuat penyampaian lebih hidup.
- 2) Lebih mudah dipahami → Masyarakat awam lebih tertarik untuk menyimak dibanding membaca kitab tafsir yang berat.
- 3) Menjangkau audiens lebih luas → Dapat diakses melalui media sosial, televisi, dan platform digital.
- 4) Menyederhanakan konsep tafsir yang kompleks → Contohnya, penjelasan ayat tentang sains bisa disertai ilustrasi visual.

²⁰ Asep Saeful Muhtadi, *Dakwah Digital: Konsep dan Implementasi* (Jakarta: Pustaka Dakwah, 2021), hlm. 88.

²¹ Asep Saeful Muhtadi, *Tafsir dan Media Islam* (Bandung: Mizan, 2019), hlm. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah menyatakan bahwa media visual dapat menghidupkan kembali pesan Al-Qur'an dan membuatnya lebih dekat dengan realitas masyarakat²².

c. Perkembangan Tafsir Audiovisual di Era Digital

Di era digital, tafsir audiovisual berkembang dalam berbagai bentuk, seperti:

- 1) Tafsir dalam bentuk video YouTube → Seperti kajian Musthafa Umar yang membahas ayat-ayat Al-Qur'an secara sistematis dengan tampilan visual²³.
- 2) Tafsir berbasis animasi dan ilustrasi → Misalnya, serial Quranic Stories yang menampilkan kisah-kisah Al-Qur'an dengan animasi modern²⁴.
- 3) Tafsir berbasis film dokumenter → Beberapa produksi Islam membuat dokumenter yang menghubungkan ayat Al-Qur'an dengan fenomena alam dan sejarah.

Muhammad Abduh dalam Tafsir Al-Manar sudah menekankan pentingnya menggunakan sarana modern dalam memahami Al-Qur'an agar dapat diterima oleh masyarakat yang semakin maju²⁵.

d. Tantangan dalam Pengembangan Tafsir Audiovisual

Meskipun memiliki banyak keunggulan, tafsir audiovisual juga menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

- 1) Kesulitan dalam memastikan ketepatan tafsir → Visualisasi harus tetap sesuai dengan makna Al-Qur'an dan tidak menyimpang dari tafsir yang sahih.
- 2) Keterbatasan ulama yang menguasai teknologi → Belum banyak ulama yang mampu menggunakan media audiovisual secara efektif.

²² M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, Jilid 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hlm. 45

²³ Musthafa Umar, Kajian Tafsir Al-Qur'an [Online Video], diakses melalui YouTube.

²⁴ Quranic Stories, Islamic Animated Series [Online Video], diakses melalui YouTube.

²⁵ Muhammad Abduh, Tafsir Al-Manar, Jilid 1 (Kairo: Al-Manar Press, 1925), hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Potensi misinterpretasi → Audiens bisa lebih fokus pada tampilan visual dibandingkan pemahaman yang benar tentang ayat Al-Qur'an.

Menurut Ahmad Fauzi dalam Media Dakwah Islam, metode audiovisual harus tetap dikawal oleh ahli tafsir dan teknologi agar tidak menyesatkan umat²⁶.

4. Tafsir Audiovisual

Ada beberapa bentuk model penafsiran dengan menggunakan media online seperti: tafsir yang ditulis dalam bentuk website, tafsir yang ditulis dalam sosial media seperti menuliskan tafsir dalam status Facebook, menafsirkan al-Quran dengan audiovisual pada Youtube, Instagram maupun Facebook. Masih banyak model penafsiran yang menggunakan media sosial.²⁷

Tafsir audiovisual terdiri dari tiga kata yaitu, tafsir (mengungkapkan makna), audio (unsur suara) dan visual (unsur gambar). tafsir audiovisual adalah kegiatan memahami atau menjelaskan kompleksitas al-Qur'an melalui media audiovisual seperti gambar, video, ilustrasi dan lainnya. Biasanya kegiatan tafsir audiovisual ini dilakukan secara online melalui internet seperti di website, media sosial dan sejenisnya. Tentunya hal ini sudah pernah dikaji oleh para ahli dalam beberapa jurnal ilmiah.²⁸ Dalam tafsir audiovisual, penafsir dapat menggabungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan gambar, animasi, atau video yang mendukung dan menggambarkan makna ayat tersebut secara lebih jelas.

Tafsir audiovisual sangat bermanfaat karena dapat membantu orang untuk lebih memahami makna Al-Qur'an secara visual lalu

²⁶ Ahmad Fauzi, *Media Dakwah Islam di Era Digital* (Yogyakarta: UII Press, 2022), hlm. 72

²⁷ Faidatus Sholikhah,skripsi, *Tafsir Audiovisual (Analisis Epistemologi Penafsiran Mokhammad Yahya Pada Akun Facebook Ma'dubatullah Learning Center)*,(malang: Uin Maulana Malik Ibrahim 2021),hlm 24

²⁸ Wiwi Fauziah,miski, *Kritik Terhadap Tafsir Audiovisual: Telaah Wacana Toleransi Beragama dalam Ragam Unggahan Tafsir QS. Al-Kāfirūn pada Akun Hijab Alila Perspektif Analisis Wacana Kritis*, Mashdar : Jurnal Studi Al-Quran dan Hadis, Vol.3 No.2 (2021), hlm 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memudahkannya untuk mengingat dan menghayati pesan-pesan Al-Qur'an. Tafsir Audiovisual juga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap konteks sejarah dan sosial dari ayat-ayat Al-Qur'an yang ditafsirkan.²⁹

Tafsir audiovisual merupakan alat yang sangat efektif untuk menarik minat masyarakat dalam mempelajari Al-Qur'an, terutama bagi mereka yang lebih menyukai pendekatan visual. Dengan kemudahan akses melalui internet, tafsir ini dapat dengan cepat dan luas disebarluaskan ke seluruh penjuru dunia, menjadikannya sumber pembelajaran yang inovatif dan menarik.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi karya tulis ilmiah, serta menunjukkan keabsahan penulisan ini, maka perlu untuk mengkaji beberapa pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. **Al Amirul Fitriana dewi, skripsi**. 2023 yang berjudul “ *Pengaruh Kajian Qs An-Nur [24]:30-33 Terhadap Kesiapan Menikah Dipondok Pesantren Taruna Al-Qur'an*”, program magister (s2) ilmu al-qur'an dan tafsir, fakultas Ushuluddin Dan pemikiran Islam universitas sunan kalijaga Yogyakarta. Didalam penelitian ini membahas tentang untuk mengetahui seberapa besar Tingkat pengaruh dan makna kajian Qs An-Nur [24]:30-33 Terhadap Kesiapan Menikah Dipondok Pesantren Taruna Al-Qur'an. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana tafsir audiovisual Musthafa Umar menjelaskan QS. An-Nur ayat 30-33 terkait dengan konsep menjaga kehormatan dan Bagaimana relevansi tafsir audiovisual Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur ayat 30-33 dalam konteks tantangan sosial di era modern
2. **Arif Dika Prasetya, skripsi** 2024 yang berjudul” *Pencegahan Pelecehan Seksual Dalam Al-Qur'an Pendekatan Ma'na Cummaghza Sahiron Syamsuddin (Kajian Qs An-Nur [24]: 30-33)*”, Program Studi Ilmu Al-

²⁹ Naily Faizatul Amaliyah,Skripsi, Tafsir Audiovisual: Studi Penafsiran Abdullah Zaen Tentang Surah Al-Ikhlas Perspektif Komunikasi Massa(Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2023),Hlm 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri (Uin) Salatiga. Di dalam penelitian ini membahas tentang mengidentifikasi dan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pencegahan pelecehan seksual melalui perspektif teori *ma'nā-cum-maghzā* yang dikemukakan oleh Sahiron Syamsuddin. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana tafsir audiovisual Musthafa Umar menjelaskan QS. An-Nur ayat 30-33 terkait dengan konsep menjaga kehormatan dan Bagaimana relevansi tafsir audiovisual Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur ayat 30-33 dalam konteks tantangan sosial di era modern

3. **Maulidita Wahyuning Tiyas**, *skripsi* 2023 yang berjudul "*Etika Pergaulan Perspektif Q.S. An Nur Ayat 30-31*", Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Di dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana etika pergaulan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam terhadap Perspektif Q.S. An Nur Ayat 30-31 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan apa saja faktor yang mempengaruhi etika pergaulan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana tafsir audiovisual Musthafa Umar menjelaskan QS. An-Nur ayat 30-33 terkait dengan konsep menjaga kehormatan dan Bagaimana relevansi tafsir audiovisual Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur ayat 30-33 dalam konteks tantangan sosial di era modern
4. **Iqbal Muhamajir Rul Koto**, *Skripsi* 2022 yang berjudul "*Anjuran Menikah Dan Kecukupan Menurut Imam Alqurthubi: Tafsir Terhadap Qur'an Surah An-Nur Ayat 32-33*", Program ilmu al-qur'an dan tafsir, fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Di dalam penelitian ini membahas tentang untuk mengungkapkan dan memahami Anjuran Menikah Dan Kecukupan Menurut Imam Al-Qurthubi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tafsir Terhadap Qur'an Surah An-Nur Ayat 32-33. Dalam surah ini terdapat kontradiksi antara ayat 32-33 yang menganjurkan untuk tidak menikah terlebih dahulu. Maka dalam hal ini ayat sebelumnya ditunjukkan kepada orang-orang yang sudah memiliki persiapan dan kesiapan untuk menjalankan ibadah pernikahan, sedangkan di ayat selanjutnya ditujukan kepada orang-orang yang belum memiliki persiapan dan kesiapan dari berbagai aspek. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana tafsir audiovisual Musthafa Umar menjelaskan QS. An-Nur ayat 30-33 terkait dengan konsep menjaga kehormatan dan Bagaimana relevansi tafsir audiovisual Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur ayat 30-33 dalam konteks tantangan sosial di era modern

5. **Winceh Herlena, Muh. Muads Hasri, jurnal**, yang berjudul *Tafsir QS. An-Nur 24:32 Tentang Anjuran Menikah (Studi Analisis Hermeneutika Ma'na Cum Maghza)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di dalam penelitian ini membahas tentang untuk menggali lebih lanjut anjuran menikah dalam QS. An-Nur 24:32 dengan beberapa pertanyaan. Apa maksud dan tujuan QS. An-Nur 24:32 memerintahkan menikah meskipun dalam keadaan fakir , kemudian bagaimana signifikansi dari QS. An-Nur 24:32 diimplementasikan dalam konteks sekarang. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana tafsir audiovisual Musthafa Umar menjelaskan QS. An-Nur ayat 30-33 terkait dengan konsep menjaga kehormatan dan Bagaimana relevansi tafsir audiovisual Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur ayat 30-33 dalam konteks tantangan sosial di era modern
6. **Jamhuri, Miftarah Ainul Mufid, jurnal**, yang berjudul *Anjuran Menikah Prespektif Quraish Shihab dalam Tafsir Al Misbah QS AnNur: 32*, Universitas Yudharta Pasuruan, East Java. Di dalam penelitian ini membahas tentang ayat-ayat al-Qur'an yang menyinggung mengenai Anjuran Menikah. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana tafsir audiovisual Musthafa Umar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menjelaskan QS. An-Nur ayat 30-33 terkait dengan konsep menjaga kehormatan dan Bagaimana relevansi tafsir audiovisual Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur ayat 30-33 dalam konteks tantangan sosial di era modern

7. **Ilzam Hubby Dzikrillah Alfani**, *skripsi* 2024 yang berjudul, *Penafsiran atas Q.S. An-Nur [24]: 32-33 Perspektif Pendekatan Ma'na-Cum-Maghza*, Program ilmu al-qur'an dan tafsir, fakultas Ushuluddin Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di dalam penelitian ini membahas tentang isi kandungan Q.S. An-Nur [24] 32-33 dengan teori ma'na-cum-maghza sebagai sebuah pendekatan untuk menjawab problematika kontemporer. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana tafsir audiovisual Musthafa Umar menjelaskan QS. An-Nur ayat 30-33 terkait dengan konsep menjaga kehormatan dan Bagaimana relevansi tafsir audiovisual Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur ayat 30-33 dalam konteks tantangan sosial di era modern.
8. **Nur Izzah Fakhriah**, *skripsi*, 2017, yang berjudul *Anjuran Untuk Menyegerakan Nikah: Tafsiran Ulama Nusantara Atas Surat Al Nur Ayat 32 Dan Al-Talaq Ayat 04*, Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Di dalam penelitian ini ialah diharapkan dapat memberikan pemahaman secara benar mengenai anjuran untuk menyegerakan nikah yang mana jika menunda usia pernikahan dini akan mengakibatkan seks bebas/zina. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana tafsir audiovisual Musthafa Umar menjelaskan QS. An-Nur ayat 30-33 terkait dengan konsep menjaga kehormatan dan Bagaimana relevansi tafsir audiovisual Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur ayat 30-33 dalam konteks tantangan sosial di era modern
9. **Nur Hidayah**, *jurnal*, 2020 yang berjudul *Implementasi Ayat 32 Dan 33 Surat An-Nur Tentang Penyegeraan Dan Penundaan Pernikahan*, didalam penelitian ini membahas tentang substansi ayat 32 dan 33 surat an-Nur dimaksudkan untuk mengkaji lebih mendalam tentang anjuran menikah atau



menundanya. Pertimbangannya adalah bahwa ketika ayat tersebut dikaji secara tekstual cenderung tampak adanya kontradiksi. Sedangkan penulis menggunakan tafsir audiovisual yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana tafsir audiovisual Musthafa Umar menjelaskan QS. An-Nur ayat 30-33 terkait dengan konsep menjaga kehormatan dan Bagaimana relevansi tafsir audiovisual Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur ayat 30-33 dalam konteks tantangan sosial di era modern

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ilmiah, tentu sangat penting untuk menentukan metodologi yang akan digunakan agar penelitian dapat fokus, terarah, dan sistematis. Metodologi ini menjadi pedoman dalam proses penelitian yang berhubungan dengan mencari, mengumpulkan, menganalisis, mengolah, dan menampilkan data-data yang diperoleh dalam penelitian. Sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian kepustakaan (library research), yang berfokus pada penelaahan sumber-sumber tertulis dan audiovisual yang relevan dengan objek penelitian, yaitu QS. An-Nur ayat 30-33 dan tafsir audiovisual Musthafa Umar.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk yang memahami dan mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh. Sebagai kajian tafsir, penelitian ini juga mengadopsi pendekatan hermeneutika tafsir, yaitu metode yang berusaha memahami makna ayat dengan mempertimbangkan konteks linguistik, historis, dan sosial. Pendekatan ini akan digunakan untuk melihat bagaimana tafsir audiovisual Musthafa Umar menginterpretasikan QS. An-Nur ayat 30-33 dan bagaimana metode ini dibandingkan dengan tafsir klasik dan kontemporer lainnya.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks spesifik dan melihat makna yang terkandung dalam peristiwa yang terjadi³⁰. Oleh karena itu, penelitian ini

³⁰ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya mendeskripsikan tafsir QS. An-Nur ayat 30-33 dalam bentuk audiovisual, tetapi juga menganalisis metode tafsir yang digunakan, implikasi dakwahnya, serta bagaimana tafsir tersebut menggambarkan konsep kehormatan dalam Islam.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

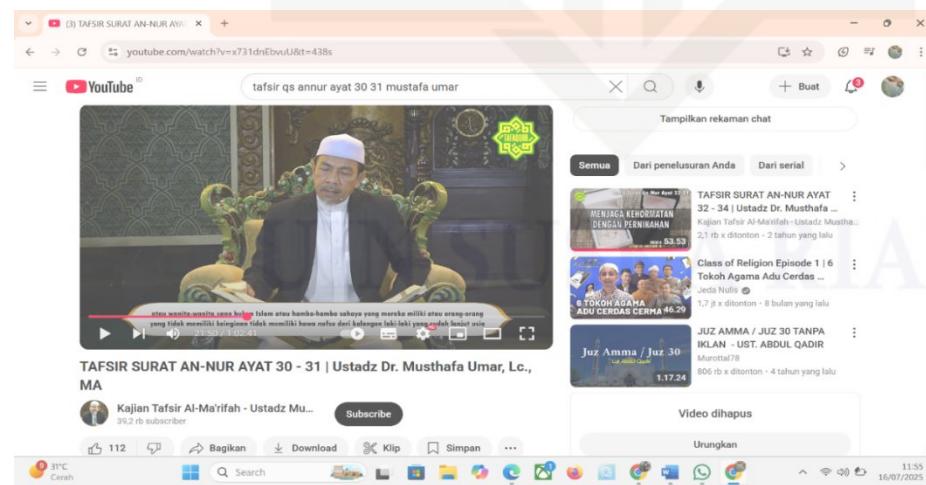
Sumber data primer merupakan sumber utama yang menjadi objek penelitian. Sumber tersebut meliputi:

- a. Video Tafsir Audiovisual Musthafa Umar dalam channel youtube tafaqquh online

Video ini berisi penjelasan Musthafa Umar tentang QS. An-Nur ayat 30-33, yang dianalisis untuk memahami metode penafsiran, cara penyampaian, serta efektivitasnya sebagai media dakwah.

- b. Al-Qur'an dan Kitab Tafsir

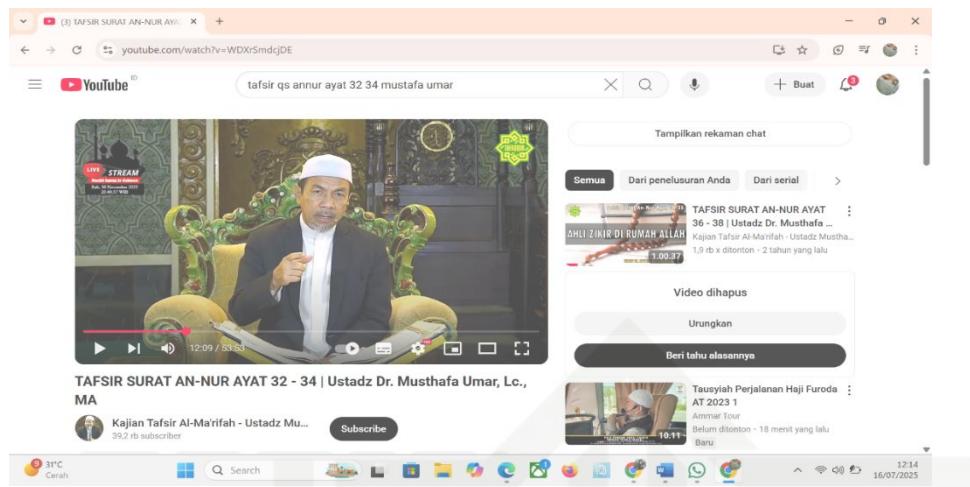
Tafsir Al-Misbah oleh M. Quraish Shihab, yang memberikan pendekatan kontekstual dalam memahami ayat ini.



Gambar 3. 1 yang berupa channel youtube Kajian Tafsir Al-ma'rifah surah An-Nur ayat 30-31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. 2 yang berupa channel youtube Kajian Tafsir Al-ma'rifah surah An-Nur ayat 32-33

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

a. Buku dan Jurnal

Buku-buku yang membahas tafsir audiovisual, metode dakwah digital, serta konsep kehormatan dalam Islam.

Jurnal akademik yang membahas pernikahan, iffah (kesucian diri), dan kehormatan dalam Islam.

b. Artikel dan Website Resmi

Artikel ilmiah dan tulisan dari website resmi lembaga dakwah yang membahas perkembangan tafsir audiovisual sebagai metode dakwah modern.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu menelusuri dan mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis dan audiovisual. Teknik ini dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Penentuan literatur buku

Identifikasi buku yang relevan mengenai:

a. Tafsir QS. An-Nur (ayat 30-33) dari sumber klasik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontemporer.

- b. Konsep kehormatan dalam Islam.

Kajian

2. Pengelompokkan Tema

Klasifikasi data menjadi

- a. Tafsir Ayat : Makna dan Konteks QS. An-Nur
- b. Konten Audiovisual : Teknik penyampaian Mustafa Umar
- c. Fenomena Sosial : Tantangan menjaga Kehormatan di era digital

3. Pengumpulan video

- a. Sumber : Saluran Youtube Tafaqquh Online

- b. Langkah

1) Cari video dengan kata kunci terkait QS. An-Nur.

2) Pemilihan video berdasarkan relevansi, durasi, dan keterlibatan.

3) Dokumentasikan: Transkripsi, tangkapan layar, dan kategorisasi subtema.

Menurut Sugiyono, metode dokumentasi adalah teknik yang efektif dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya tanpa perlu melakukan observasi langsung³¹.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis), yang bertujuan untuk memahami makna teks dan audiovisual secara mendalam. Langkah-langkah analisis yang dilakukan meliputi:

1. Reduksi Data

Menyeleksi bagian penting dari tafsir audiovisual yang

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 240.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan konsep kehormatan, iffah, dan pernikahan dalam QS. An-Nur ayat 30-33.

Mengeliminasi bagian yang tidak relevan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Mengelompokkan informasi dalam bentuk deskripsi naratif, tabel perbandingan, dan kutipan langsung dari tafsir Musthafa Umar serta tafsir lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Menginterpretasikan bagaimana tafsir audiovisual Musthafa Umar menyampaikan makna QS. An-Nur ayat 30-33 dan sejauh mana efektivitasnya dalam dakwah.

Menurut Klaus Krippendorff, analisis isi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menafsirkan data teks dan media berdasarkan konteksnya³².

F. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil analisis tafsir audiovisual dengan:

1. Kitab tafsir klasik dan modern untuk melihat kesesuaian interpretasi QS. An-Nur ayat 32-33.
2. Kajian akademik dan jurnal ilmiah terkait tafsir audiovisual dan konsep kehormatan dalam Islam.
3. Pendapat para ulama dan cendekiawan Islam tentang menjaga kehormatan dan metode tafsir audiovisual dalam dakwah.

Menurut Norman K. Denzin, triangulasi dalam penelitian kualitatif

³² Klaus Krippendorff, Content Analysis: An Introduction to Its Methodology (London: SAGE Publications, 2019), hlm. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ Norman K. Denzin, *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods* (New York: Aldine Transaction, 2012), hlm. 195..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tafsir audiovisual Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur ayat 30-33 menggarisbawahi bahwa menjaga kehormatan tidak hanya terbatas pada aspek seksual atau fisik, tetapi juga meliputi etika berkomunikasi, sikap di media sosial, serta pengendalian diri dalam segala aspek kehidupan. Dengan pendekatan bahasa yang sederhana, aktual, dan aplikatif, Musthafa Umar menyampaikan bahwa iffah mencakup niat, pandangan, tindakan, serta ekspresi daring dan luring. Penafsiran ini memberikan pemahaman yang lebih luas dan kontekstual tentang kehormatan dalam Islam di era modern.
2. Tafsir audiovisual Dr. Musthafa Umar terhadap QS. An-Nur ayat 30-33 secara signifikan menunjukkan relevansi ajaran Islam dalam menghadapi tantangan sosial era modern, khususnya dominasi media digital, dengan mengontekstualisasikan perintah menjaga kehormatan diri (iffah) sebagai solusi aplikatif beliau menekankan bahwa menundukkan pandangan meluas pada kontrol konsumsi visual digital, menjaga kemaluan mencakup pengendalian pikiran dan interaksi daring, hijab berfungsi sebagai pelindung martabat di tengah seksualisasi media, dan anjuran pernikahan serta kesabaran bagi yang belum mampu menjadi solusi krisis moral, sementara iffah juga harus diterapkan dalam interaksi di dunia virtual, sehingga metode dakwah audiovisualnya berhasil menghidupkan pesan-pesan Qur'an dengan bahasa yang sesuai zaman, menjadikannya benteng moral yang efektif dan solutif di era serba terbuka ini.

B. Saran

1. Bagi masyarakat umum, khususnya generasi muda, disarankan untuk lebih memanfaatkan konten dakwah berbasis audiovisual yang berkualitas dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Menjaga kehormatan di era digital

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuntut kesadaran spiritual yang kuat serta pemahaman agama yang mendalam.

2. Bagi pendakwah dan dai, disarankan untuk mengembangkan metode dakwah yang kreatif dan kontekstual seperti tafsir audiovisual. Dengan memanfaatkan teknologi digital, penyampaian pesan-pesan Al-Qur'an akan lebih efektif dan menjangkau audiens yang lebih luas.
3. Bagi lembaga pendidikan Islam, perlu adanya integrasi materi tafsir audiovisual dalam kurikulum pembelajaran, agar mahasiswa tidak hanya memahami Al-Qur'an secara teks, tetapi juga secara visual dan kontekstual. Hal ini akan meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian perbandingan antara tafsir audiovisual dengan metode tafsir lainnya, baik klasik maupun kontemporer, untuk melihat efektivitas masing-masing metode dalam menyampaikan nilai-nilai Al-Qur'an kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi, Media Dakwah Islam di Era Digital (Yogyakarta: UII Press, 2022)
- Al-Baghawi, Ma'alim at-Tanzil (Beirut: Dar Ihya' at-Turath, 2000)
- Al-Bukhari, Shahih al-Bukhari, Kitab al-Hajj, Hadis No. 1739; Muslim, Shahih Muslim, Kitab al-Hajj, Hadis No. 1218.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. Ihya' Ulumuddin. Kairo: Dar al-Kutub, 2005.
- Al-Qur'an, QS. An-Nur: 30-31.
- Al-Qurthubi, Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an, Jilid 12 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2000)
- Al-Wahidi. Asbab al-Nuzul, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2002
- Asep Saeful Muhtadi, Dakwah Digital: Konsep dan Implementasi (Jakarta: Pustaka Dakwah, 2021)
- Asep Saeful Muhtadi, Tafsir dan Media Islam (Bandung: Mizan, 2019)
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau, Nikah dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2022, diakses dari riau.bps.go.id.
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: J-Subdit Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Faidatus Sholikhah,skripsi, Tafsir Audiovisual (Analisis Epistemologi Penafsiran Mokhammad Yahya Pada Akun Facebook Ma'dubatullah Learning Center),(malang: Uin Maulana Malik Ibrahim 2021)
- Fakhruddin Ar-Razi. Mafatih al-Ghayb (Tafsir al-Kabir), jilid 23, Beirut: Dar al-Fikr, 1990
- Hasan Al-Banna, Risalah Ta'lim (Kairo: Dar al-Tauzi' wa al-Nasyr al-Islami, 2001).
- Ibnu Katsir, Tafsir Al-Qur'an al-'Azhim, Jilid 4 (Riyadh: Dar Thayyibah, 1999)
- Klaus Krippendorff, Content Analysis: An Introduction to Its Methodology (London: SAGE Publications, 2019)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- M. Kafrawi, Mohd Nazri Ahmad, Poligami Menurut Kitab Tafsir Al-Ma'rifah Karya Musthafa Umar, Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 1, No. 1, Juni 2020,34
- M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, Jilid 8 (Jakarta: Lentera Hati, 2005)
- Mai Aprianti,skripsi, Pemikiran Musthafa Umar Tentang Riba Dalam Surat Al-Baqarah Dalam Tafsir Al-Ma'rifah,(pekan baru: universitas islam negri sultan syarif kasim riau 2022)
- Muhammad Abduh, Tafsir Al-Manar, Jilid 1 (Kairo: Al-Manar Press, 1925)
- Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi, Tafsir Asy-Sya'rawi (Beirut: Dar al-Ma'arif, 1998).
- Muslim, Shahih Muslim, no. 1400.
- Musthafa Umar, Kajian Tafsir Al-Qur'an [Online Video], diakses melalui YouTube.
- Musthafa Umar, Tafsir QS. An-Nur Ayat 32-33 (Video, YouTube: Tafsir Al-Qur'an Musthafa Umar Official, 2023), diakses pada 18 Maret 2025.
- Naily Faizatul Amaliyah,Skripsi, Tafsir Audiovisual: Studi Penafsiran Abdullah Zaen Tentang Surah Al-Ikhlas Perspektif Komunikasi Massa(Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2023),
- Neli Hidayah, "Tafsir al-Ma'rifah dan keberadaannya", Jurnal Of Hummanities Issue, Vol.1, No. 1, (2023),
- Norman K. Denzin, The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods (New York: Aldine Transaction, 2012)
- Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid 9 (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Quranic Stories, Islamic Animated Series [Online Video], diakses melalui YouTube.
- Sayyid Quthub. Fi Zilalil Qur'an, Kairo: Dar al-Shuruq, 2000,
- Shihab, M. Quraish. Tafsir Al-Misbah. Jakarta: Lentera Hati, 2005

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019)

Teungku muhammad hasbi ash-shiddieqy, Tafsir Al-Qur'annul Majid AN-Nur (semarang: pt. Pustaka Rizki Putra,2000)

Wahbah Az-Zuhaili. Tafsir al-Munir, jilid 18, Damaskus: Dar al-Fikr al-Mu'ashir, 1991

Wiw Fauziah,miski, Kritik Terhadap Tafsir Audiovisual: Telaah Wacana Toleransi Beragama dalam Ragam Uggahan Tafsir QS. Al-Kāfirūn pada Akun Hijab Alila Perspektif Analisis Wacana Kritis, Mashdar : Jurnal Studi Al-Quran dan Hadis, Vol.3 No.2 (2021)

Yuliana Sari, Persepsi Masyarakat terhadap Pernikahan Dini di Pekanbaru, Jurnal MCHC, diakses dari ojs.fdk.ac.id.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Gambar 1 sesi foto bersama dengan ustaz Mustafa Umar dan umi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2 sesi wawancara terhadap ustad Dr.Mustafa Umar



Gambar 3 sesi wawancara terhadap ustad Dr.Mustafa Umar

© Hak Cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4 sesi wawancara terhadap ustad Dr.Mustafa Umar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama	:	Wirda Yulia Utami Nst
Tempat/Tgl. Lahir	:	Bagan Sinembah, 16 Agustus 2003
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat Rumah	:	Jl. KH. Dewantara, Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir, Prov. Riau
No. Telp/HP	:	082285698408
Nama Orang Tua		
Ayah	:	Abdul Karin Nst
Ibu	:	Siti Zahara Hsb

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD	:	SDS Pembangunan	Lulus Tahun 2015
SLTP	:	Ponpes Al-Majidiyah	Lulus Tahun 2018
SLTA	:	Ponpes Al-Husna	Lulus Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota OSIS Ponpes Al-Husna